

ABSTRAK

Pekerja perempuan berhak memperoleh perlindungan. Perlindungan hukum pekerja telah diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang beberapa pasalnya telah diubah dengan dengan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja yang telah diubah dengan PERPU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Perlindungan hukum berupaya menjaga keseimbangan antara kewajiban perusahaan/pemberi kerja dan hak-hak pekerja. Akan tetapi hak-hak pekerja perempuan belum sepenuhnya diberikan. Sehingga banyak buruh perempuan yang kehilangan hak-haknya dan menanggung resiko tinggi selama bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan perlindungan hukum hak pekerja perempuan dalam perspektif Undang - Undang Ketenagakerjaan di kota Salatiga dan hambatan dalam pelaksanaan perlindungan hukum terhadap hak pekerja perempuan di Kota salatiga serta solusi dalam mengatasi hambatan tersebut.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *yuridis empiris* dan menerapkan spesifikasi penelitian *deskriptif analitis*. Jenis data yang digunakan adalah jenis data primer dimana berasal dari wawancara kepada pegawai dinas perindustrian dan tenaga kerja kota salatiga serta pekerja perempuan yang bekerja di perusahaan di kota salatiga. Dengan data pendukung yaitu data sekunder yang didapat dari kepustakaan antara lain buku, dokumen, artikel, serta literatur lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan masih terdapat beberapa perlindungan hukum hak pekerja perempuan yang belum terlaksana. Dan hambatan yang timbul dari hal tersebut belum adanya peraturan daerah terkait Ketenagakerjaan, kurangnya anggaran, personil dan rendah nya tingkat pendidikan. Solusi dari hambatan tersebut Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota telah mengupayakan pembentukan peraturan daerah mengenai Ketenagakerjaan, meningkatkan anggaran, menambah anggota atau personil dan, melakukan pengawasan, pembinaan dan sosialisasi.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Pekerja Perempuan, Undang-Undang Ketenagakerjaan

ABSTRACT

Women workers deserve protection. Legal protection of workers has been regulated in the Labor Law No. 13 of 2003 on Labor, some articles of which have been amended by law no. 11 of 2020 on job creation that has been amended by PERPU No. 2 of 2022 on job creation. Legal protection seeks to maintain a balance between the obligations of the company/employer and the rights of workers. However, the rights of women workers have not been fully granted. So many women workers are deprived of their rights and bear high risks during work. The purpose of this study was to determine the implementation of legal protection of women's labor rights in the perspective of Labor Law in the city of Salatiga and obstacles in the implementation of legal protection of women's labor rights in the city of Salatiga and solutions in overcoming these obstacles.

The method of approach used in this study is empirical jurisprudence and apply descriptive analytical research specifications. The type of data used is the type of primary data which comes from interviews with employees of the Department of industry and labor Salatiga and women workers who work in companies in the city of Salatiga. With supporting data, namely secondary data obtained from libraries, among others, books, documents, articles, and other literature.

The results of this study indicate that there are still some legal protections for women's labor rights that have not been implemented. And the obstacles arising from this are the absence of local regulations related to employment, Lack of budget, personnel and low level of Education. The solution of the problem is that the city industry and Labor Office has sought to establish local regulations on employment, increase budgets, add members or personnel and, supervise, guide and socialize.

Keywords : Legal Protection, Women Workers, Labour Law